BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis system yang berjalan

Analisis sistem yaitu penguraian dari suatu sistem berjalan kedalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mendefinisikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dari kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan. Sehingga dapat diusulkan suatu sistem perbaikan. Tahapan analisis sistem ini sangat penting dalam pengembangan sistem karena apabila terjadi kesalahan maka akan menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutunya.

Analisis sistem digunakan untuk mengetahui informasi apa saja yang masuk dan keluar didalam Pembelian dan Pemesanan barang di CV.PRATIWI MANDIRI. Analisis sistem dilakukan terhadap prosedur yang berjalan serta kelemahan pada sistem berjalan tersebut.

4.1.1. Analisis Dokumen

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menguraikan dokumen yang dipakai dalam sistem adalah nama dokumen yang digunakan, fungsi-fungsi dari dokumen tersebut, penjelasan dari dokumen. Penggunaan dokumen secara lengkap dilakukan untuk mengetahui jalur pendistribusian baik yang hanya pembelian, pemesanan dan persediaan barang. Berikut adalah dokumen yang digunakan :

Tabel 4.1 Analisis Dokumen

BON (Bukti Pembayaran)	Deskripsi : Merupakan bukti pembayaran untuk diberikan ke pelanggan yang memesan barang. Fungsi : Untuk mengetahui jumlah pembayaran Sumber : Bagian Penjualan. Rangkap : 2. Elemen : Tanggal, Nama, Qty, Price, Sub Total.
SPK (Surat Perintah Kerja)	Deskripsi : Merupakan Surat perintah kerja untuk diberikan ke bagian Produksi.(hanya untuk pemesanan) Fungsi : Agar Barang yang dibuat sesuai dengan apa yang diminta. Sumber : Bagian Penjualan. Rangkap : 2 Elemen : PO Bulan, Nama Barang, Tipe Barang, Tgl Masuk, Deadline, Jenis Bahan, Detail Pesanan, Kuantitas(Qty).

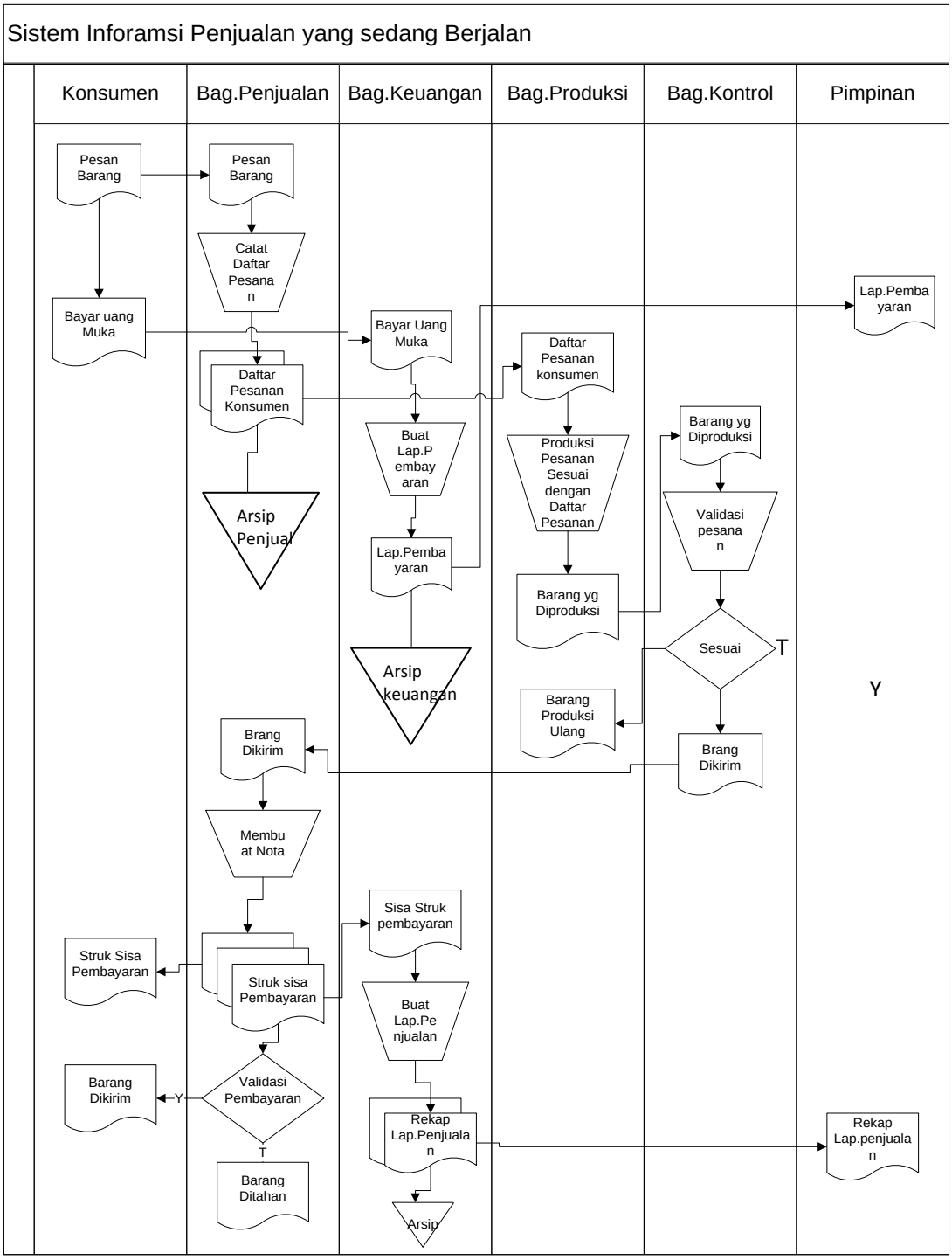
PO (Pre Order)	Deskripsi : Merupakan PO yang diberikan Custumer ke CV.PRATIWI MANDIRI Fungsi : sebagai formulir untuk spesifikasi barang yang dipesan oleh pelanggan. Sumber : pelanggan Rangkap : 1 Elemen : Nama Barang, Qty, Ukuran, Bahan/Warna, Tehnik Cetak/Sablon
Form Pemesanan dan Penjualan	Deskripsi : Merupakan bukti pencatatan data pemesanan data pejualan barang dalam jangka waktu per bulan. Fungsi : Untuk mengetahui tingkat penjualan dan pemesanan barang per bulan. Sumber : Bagian penjualan Rangkap : 1 Element : Tgl pesan, Nama barang, Jenis barang, Qty, Harga

4.1.2. Analisis prosedur yang sedang berjalan

Analisis terhadap prosedur-prosedur kerja yang memberikan informasi tentang kejadian-kejadian yang terjadi selama kegiatan kerja pada sistem yang sedang berjalan, digambarkan dengan narasi yang akan dijelaskan pada setiap bagian pekerjaan. Prosedur Sistem Informasi Pemesanan dan pejualan barang di CV.PRATIWI MANDIRI yang sedang berjalan sebagai berikut :

1. Konsumen memesan produk dengan mencantumkan nama, jenis barang, warna, kuantitas, untuk nantinya di catat oleh bagian penjualan.
2. Setelah konsumen memberikan daftar pesanannya lalu konsumen melakukan transfer uang dp kepada bagian keuangan.
3. Bagian penjualan mencatat pesanan yang diberikan oleh konsumen lalu diserahkan kepada bagian produksi untuk dibuatkan sesuai pesanan.
4. Barang yang telah selesai diproduksi diserahkan lagi kepada bagian kontrol barang untuk diperiksa apakah sudah sesuai pesanan atau belum jika belum barang diserahkan kembali kepada bagian produksi untuk dibuat ulang jika sudah, barang diserahkan kepada bagian penjualan.
5. Bagian penjualan membuat nota penjualan 3 rangkap untuk diserahkan kepada konsumen, bag. keuangan, di pegang oleh bag. penjualan.
6. Lalu bag. penjualan memvalidasi pembayaran jika sudah lunas barang dikirim kepada konsumen jika belum maka barang ditahan.
7. Bagian keuangan membuatkan rekap penjualan perbulan untuk selanjutnya dilaporkan kepada pimpinan.
8. Lalu diarsipkan oleh bagian keuangan.

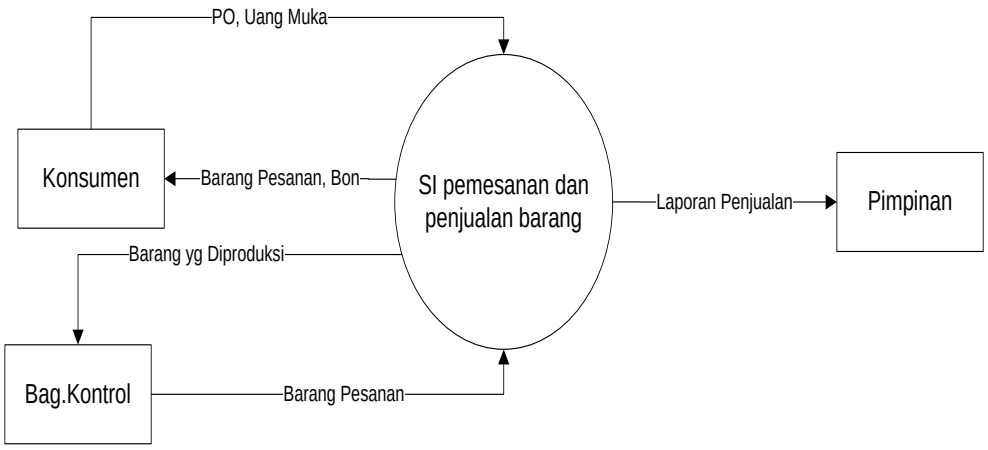
4.1.2.1. Flowmap



Gambar 4.1 *Flowmap sistem yang berjalan*

4.1.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan aliran-aliran data kedalam dan keluar entitas eksternal secara garis besar. Entitas eksternal adalah entitas yang mengirim data ke sistem atau menerima data dari sistem. Diagram konteks sistem informasi pemesanan dan penjualan barang di CV.PRATIWI MANDIRI adalah sebagai berikut :



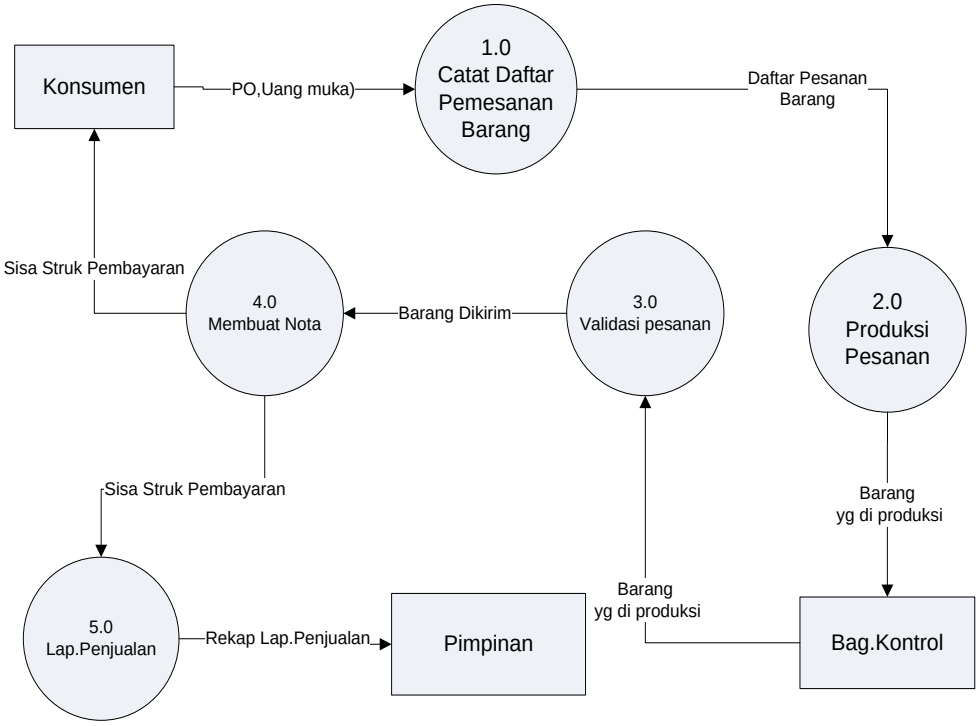
Gambar 4.2 *Diagram konteks sistem yang berjalan*

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah respresentasi graphis dari suatu sistem yang menggambarkan komponen-komponen sebuah sitem, aliran data diantara komponen-komponen tersebut beserta asal, tujuan dan penyimpanan datanya.

a. DFD level 1 Proses 0

Gambar berikut ini diagram arus data (DFD) level 1 Proses 0 dari pemesanan dan penjualan barang yang sedang berjalan di CV.PRATIWI MANDIRI.



Gambar 4.3 *DFD Level 1 Proses 0 Sistem yang Sedang Berjalan*

4.1.3. Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Setelah penulis melakukan analisa sistem, terdapat beberapa permasaahan yang terjadi dalam sistem berjalan, baik terhadap dokumen maupun prosedurnya. Permasalahan tersebut secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja dari sistem. Berikut ini adalah fakta atau data tentang permasalahan dalam sistem yang berjalan di CV.PRATIWI MANDIRI :

Tabel 4.2 Evaluasi Sistem yang Berjalan

No	Permasalahan	Rencana Pemecahan
1	Masih terbatasnya fasilitias di media penjualan online yang ada. Sehingga penjualannya tidak maksimal karena fasilitas di media iklan tersebut masih terbatas.	Dibuatkan sistem informasi penjualan online/website bertujuan untuk memaksimalkan penjualan.
2	Pencatatan data pemesanan dan penjualan masih manual sehingga masih ada data yg tidak tercatat karena masih mengguna microsoft exel akibatnya masih ada data yang terlewat/ tidak tercatat.	Dibuatkan database pencatatan pemesanan dan penjualan barang agar data yang tercatat lebih jelas.
3	Adanya keterbatasan penyampaian informasi pemesanan produk karena selama ini para konsumen hanya mengetahui pesanan produk dari jejaring sosial dan datang langsung ke tempat.	Dibuatkan informasi pemesanan produk secara lengkap melalui website agar konsumen lebih mudah mengetahui informasi produknya.

4.2. Perancangan Sistem

Setelah manganalisis dan mengevaluasi sistem yang sedang berjalan, maka sebagai tindak lanjut bagi penyelesaian masalah tersebut dapat dibuat suatu perancangan Sistem Informasi Pemesanan dan penjualan Barang di CV.PRATIWI MANDIRI dengan menggunakan sistem informasi *e-commerce* yang lebih baik secara terkomputerisasi sehingga dapat membantu untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat.

Perancangan Sistem adalah tahapan untuk mengambarkan sistem secara umum, menganalisis kebutuhan fungsional, penggambaran, perancangan maupun pembuatan sketsa dari sistem yang akan diusulkan sehingga mempermudah pembuatan sistem baru yang diusulkan.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem adalah untuk menghasilkan suatu sistem yang memiliki struktur dan rancang yang baik. Karena dengan adanya rancangan sistem yang baik maka akan menghasilkan sistem yang stabil, mudah ditemukan apabila terjadi kesalahan dan mudah untuk dikembangkan dimasa mendatang.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Sistem Informasi yang diusulkan ialah sistem pemesanan dan penjualan berbasis *web*. Dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemprograman utama dalam pembuatan *website*.

Sistem yang akan diusulkan akan menggunakan website sebagai sistem penjualan yang diharapkan dapat menjadi salah satu media promosi, dan memperluas cakupan penjualan dari produk – produk dari CV.PRATIWI MANDIRI.

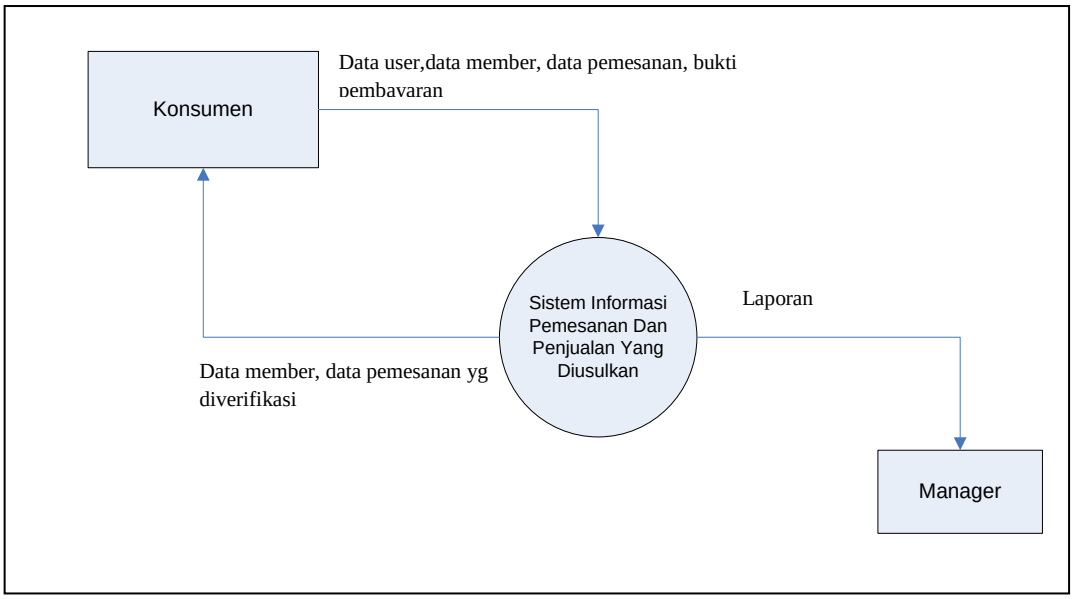
4.2.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Prosedur pengolahan data dalam sistem yang akan diusulkan pada CV.PRATIWI MANDIRI adalah sebagai berikut :

1. Konsumen melihat informasi produk dan promosi dari CV.PRATIWI MANDIRI di website.
2. Untuk dapat melakukan transaksi elektronik pada website CV.PRATIWI MANDIRI, konsumen harus terlebih dahulu login sebagai member, dan apabila belum terdaftar maka konsumen harus mendaftar terlebih dahulu.
3. Setelah *log in* konsumen dapat memilih produk yang ingin dibeli dan dapat disimpan di keranjang belanja dulu.
4. Apabila konsumen sudah pasti membeli maka konsumen dapat menekan tombol pesan untuk memastikan semua pesanan yang ada dikeranjang belanja nya.
5. Konsumen akan mendapatkan konfirmasi dari Admin atau pihak CV.PRATIWI MANDIRI tentang barang yang akan dipesan melalui email atau sms.
6. Konsumen Melakukan Konfirmasi di website apabila telah melakukan transfer pembayaran barang.
7. Konsumen akan mendapatkan konfirmasi apabila pembayaran berhasil dan barang akan dikirimkan

4.2.3.1. Diagram Kontek

Diagram Kontek adalah suatu diagram yang menggambarkan keseluruhan sistem. Diagram ini menggambarkan masukan dan keluaran dari sebuah sistem yang berasal dari dan untuk entitas yang terlibat dalam sebuah sistem. Dalam Diagram Kontek hanya membuat suatu proses yang mewakili keseluruhan proses yang ada di dalam sistem.

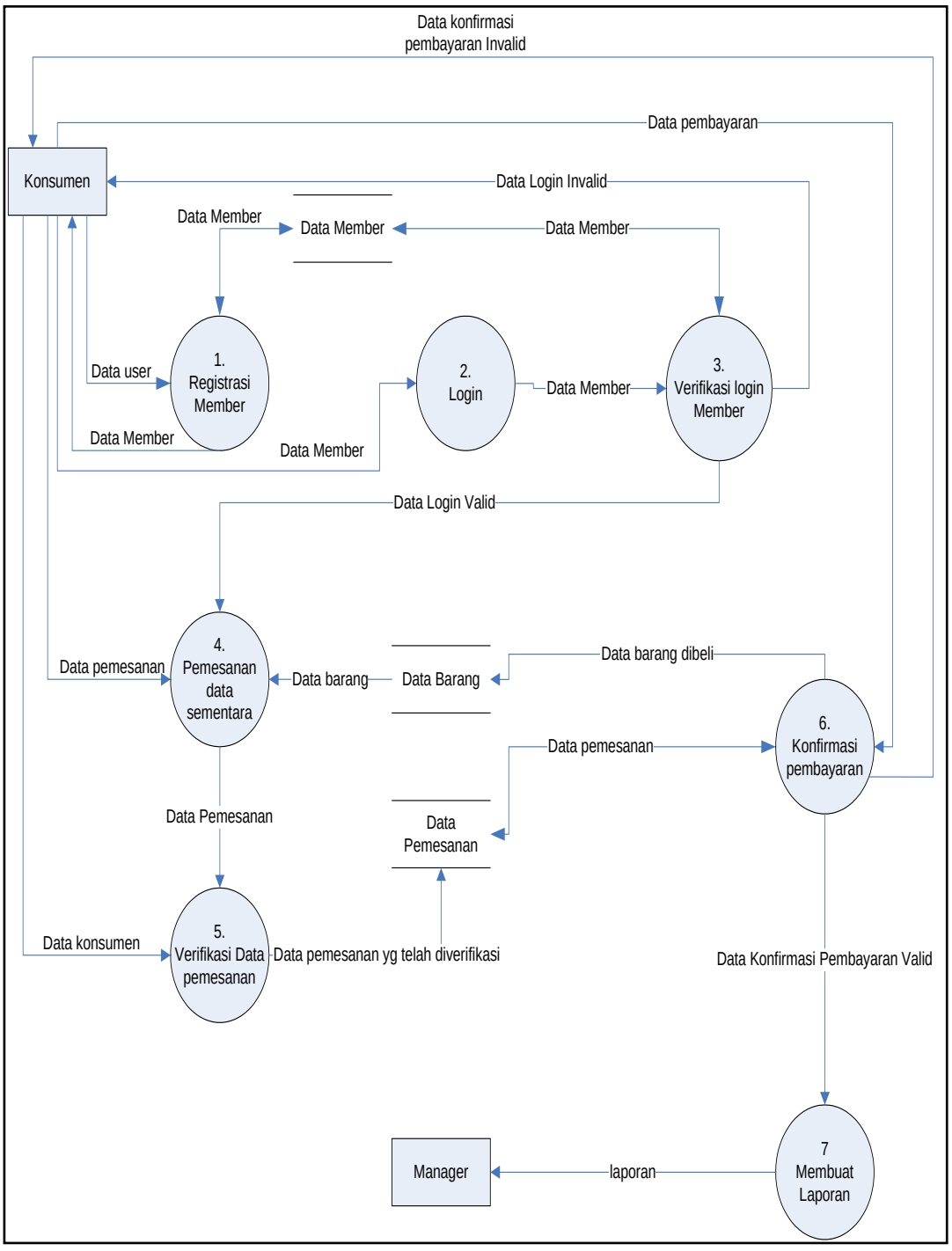


Gambar 4.4 Diagram Kontek Sistem Informasi Penjualan yang diusulkan di CV.PRATIWI MANDIRI

4.2.3.2. Data Flow Diagram

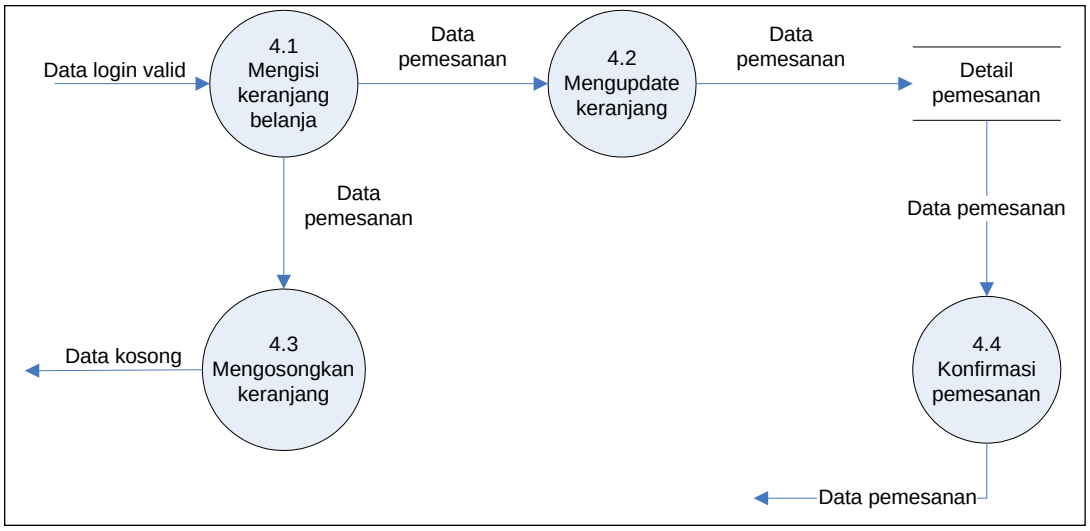
DFD merupakan salah satu komponen dalam serangkaian pembuatan perancangan sebuah sistem komputerisasi. DFD menggambarkan aliran data dari sumber pemberi data (input) ke penerima data (output). Aliran data itu perlu diketahui agar si pembuat sistem tahu persis kapan sebuah data harus disimpan, kapan harus ditanggapi (proses), dan kapan harus didistribusikan ke bagian lain.

1. DFD Level 0



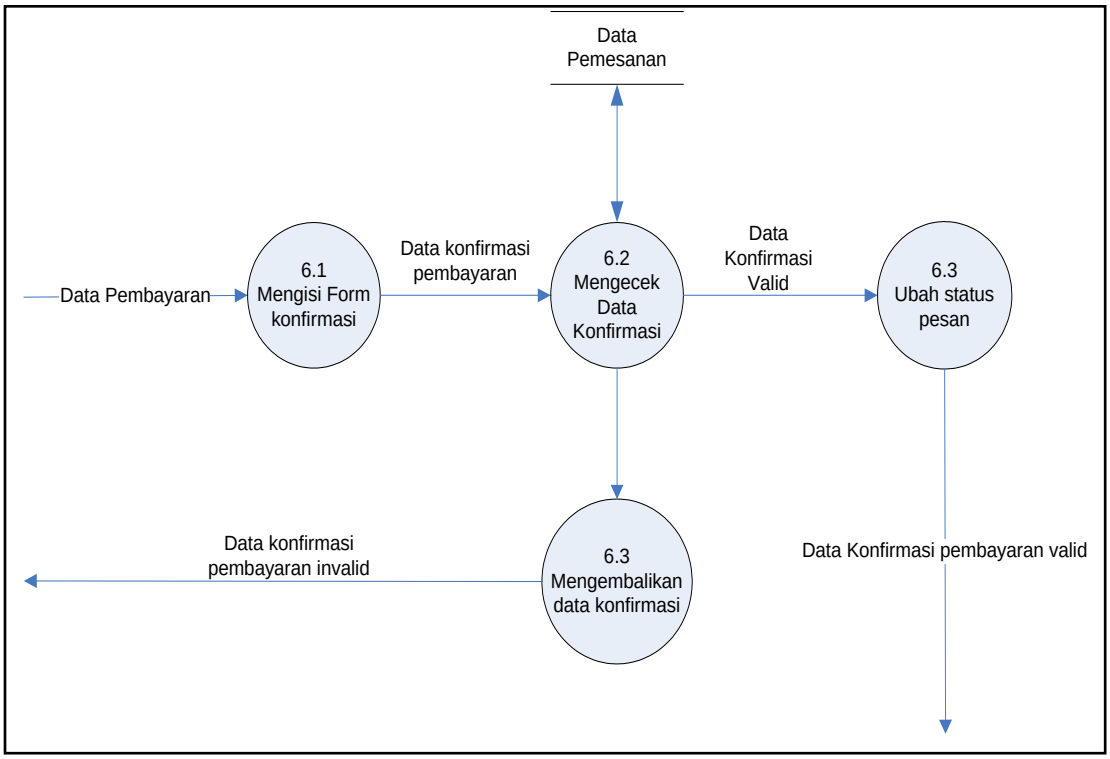
Gambar 4.5 DFD Sistem Informasi Penjualan yang akan diusulkan di CV.PRATIWI MANDIRI

2. DFD level 1 Proses 4



Gambar 4.6 DFD level 1 proses pemesanan pada sistem yang diusulkan

3. DFD level 1 Proses 6



Gambar 4.7 DFD level 1 proses konfirmasi pembayaran pada sistem yang diusulkan

4.2.3.3. Kamus Data

Kamus Data atau *data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan informasi – informasi yang dibutuhkan dari sebuah sistem. Dengan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir dalam sebuah sistem secara lengkap. Kamus Data dibuat berdasarkan arus data pada *data flow diagram* (DFD). Arus data yang ada di *data flow diagram* (DFD) bersifat Global, hanya ditujukan arus data nya saja.

Adapun kamus data yang ada pada *data flow diagram* (DFD) dalam sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Nama arus data : Data User
   Alias : -
   Aliran data : Konsumen – proses 1
   Penjelasan : Data yang diisikan konsumen ketika mendaftar menjadi anggota.
   Periode : Setiap Mendaftar sebagai Anggota
   Struktur File : mem_nama1, mem_nama2, mem_pass, mem_email, tanggal_daftar , mem_alamat, mem_kota, pos, mem_tlp.

2. Nama arus data : Data Member
   Alias : -
   Aliran data : Proses 1 - File Data Member - Proses 1 – konsumen – proses 2 – proses 3 – File Data Member
   Penjelasan : Data yang didapat konsumen setelah mendaftar sebagai anggota.
   Periode : Setiap melakukan login ke website

Struktur File : mem_email, mem_pass

3. Nama arus data : Data Login Invalid
   Alias : -
   Aliran data : Proses 3 – Konsumen
   Penjelasan : Data member untuk login yang tidak valid.
   Periode : Setiap melakukan kesalahan login
   Struktur File : mem_email, mem_pass

4. Nama arus data : Data Login Valid
   Alias : -
   Aliran data : Proses 3 – Proses 4
   Penjelasan : Data member yang benar untuk login.
   Periode : Setiap Login member berhasil.
   Struktur File : mem_email, mem_pass

5. Nama arus data : Data Pemesanan
   Alias : -
   Aliran data : Konsumen – Proses 4 – Proses 5 – File Data Pemesanan – Proses 6
   Penjelasan : Data yang berisi pemesanan barang konsumen.
   Periode : Ketika konsumen memilih barang untuk proses pembelian.
   Struktur File : id_order, tanggal, member_id, id_size, S, M, L, XL, nama1_penerima, nama2_penerima, alamat_kirim, no_kota, pos_kirim, telp_penerima, id_prodak, nama, harga, jumlah, stok, tot_belanja.

6. Nama arus data : Data Barang
   Alias : -
   Aliran data : File Data Barang – Proses 5
   Penjelasan : Data yang berisi persedian dan detail barang.
   Periode : Ketika konsumen memilih barang untuk proses pembelian.
   Struktur File : id_prodak, nama, harga, gambar1, gambar2, gambar3, tanggal_masuk, ket.

7. Nama arus data : Data Barang yang dibeli
   Alias : -
   Aliran data : Proses 6 – File Barang
   Penjelasan : Data yang berisi detail barang yang dibeli.
   Periode : Ketika konsumen melakukan pembelian barang.
   Struktur File : id_prodak, jumlah.

8. Nama arus data : Data Pembayaran
   Alias : -
   Aliran data : Konsumen – Proses 7
   Penjelasan : Data pembayaran dari barang yang dipesan.
   Periode : setiap melakukan konfirmasi pembayaran.
   Struktur File : id_order, bank, NoRekening, kirim_ke, tanggal_transaksi,bukti .

9. Nama arus data : Data Konfirmasi pembayaran Invalid
   Alias : -
   Aliran data : Proses 6 – Konsumen
   Penjelasan : Data pembayaran yang tidak sesuai dengan pemesanan.

	Periode	: Setiap melakukan kesalahan konfirmasi pembayaran
	Struktur File	: id_order, bank, NoRekening, kirim_ke, tanggal_transaksi.

10.	Nama arus data	: Data konfirmasi pembayaran Valid
	Alias	: -
	Aliran data	: Proses 6 – Proses 7
	Penjelasan	: Data pembayaran yang sesuai dengan pemesanan..
	Periode	: Setiap Konfirmasi pembayaran berhasil.
	Struktur File	: id_order, bank, NoRekening, kirim_ke, tanggal_transaksi.

11.	Nama arus data	: Laporan
	Alias	: -
	Aliran data	: Proses 7 - Manager
	Penjelasan	: Berisi Laporan Penjualan barang.
	Periode	: Setiap satu bulan sekali.
	Struktur File	: id_prodak, id_order, member_id, jumlah, tot_belanja, id_size, tanggal_transaksi.

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah suatu kegiatan pembuatan dan penyimpanan data- data yang terdapat didalam sistem kedalam suatu *database.* Perancangan basis data bertujuan untuk mengorganisasikan dan menyusun data – data agar tidak terjadi kesalahan dalam pengolahan data dalam sebuah sistem.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabel – tabel yang menunjukkan *entity* dan relasinya. Pada dasarnya normalisasi adalah teknik menyusun data sehingga menjadi terstruktur untuk mengurangi kesalahan dan masalah dalam pengolahan data dalam sebuah *database*.

1. Bentuk Unnormalisasi

{ mem_nama1, mem_nama2, mem_pass, mem_email, tanggal_daftar , mem_alamat, mem_kota, pos, mem_tlp, mem_email, mem_pass, mem_email, mem_pass, mem_email, mem_pass, id_order, tanggal, member_id, id_size, S, M, L, XL, nama1_penerima, nama2_penerima, alamat_kirim, no_kota, pos_kirim, telp_penerima, id_prodak, nama, harga, jumlah, stok, tot_belanja, id_prodak, nama, harga, gambar1, gambar2, gambar3, tanggal_masuk, ket, id_prodak, jumlah, id_order, bank, NoRekening, kirim_ke, tanggal_transaksi, bukti, id_order, bank, NoRekening, kirim_ke, tanggal_transaksi, id_prodak, id_order, member_id, jumlah, tot_belanja, id_size, tanggal_transaksi }

2. Bentuk Normal Pertama (1st NF)

{ mem_nama1, mem_nama2, mem_pass, mem_email, tanggal_daftar , mem_alamat, mem_kota, pos, mem_tlp, id_order, tanggal, member_id, id_size, S, M, L, XL, nama1_penerima, nama2_penerima, alamat_kirim, kota_kirim, pos_kirim, telp_penerima, id_prodak, nama, harga, jumlah, stok, tot_belanja, gambar1, gambar2, gambar3, tanggal_masuk, ket, , bank, NoRekening, kirim_ke, tanggal_transaksi, bukti.}

3. Bentuk Normal Kedua (2nd NF)

Member : { **mem_id *,** mem_nama1, mem_nama2, mem_pass, mem_email, tanggal_daftar , mem_alamat, mem_kota, pos, mem_tlp}.

Produk : { **id_prodak***, nama, harga, stok, gambar1, gambar2, gambar3, tanggal_masuk, ket }.

Kota : { **no_kota*,** nama_kota, ongkir }.

Order : { **id_order***, tanggal, nama1_penerima, nama2_penerima, alamat_kirim, no_kota, pos_kirim, telp_penerima, bank, NoRekening, kirim_ke, tanggal_transaksi, jumlah, tot_belanja ,bukti.}.

4.Bentuk Normal ketiga (3rd NF)

Member : { **mem_id *,** mem_nama1, mem_nama2, mem_pass, mem_email, tanggal_daftar , mem_alamat, mem_kota, pos, mem_tlp}.

Produk : { **id_prodak***, nama, harga, stok, gambar1, gambar2, gambar3, tanggal_masuk, ket S, M, L, XL }.

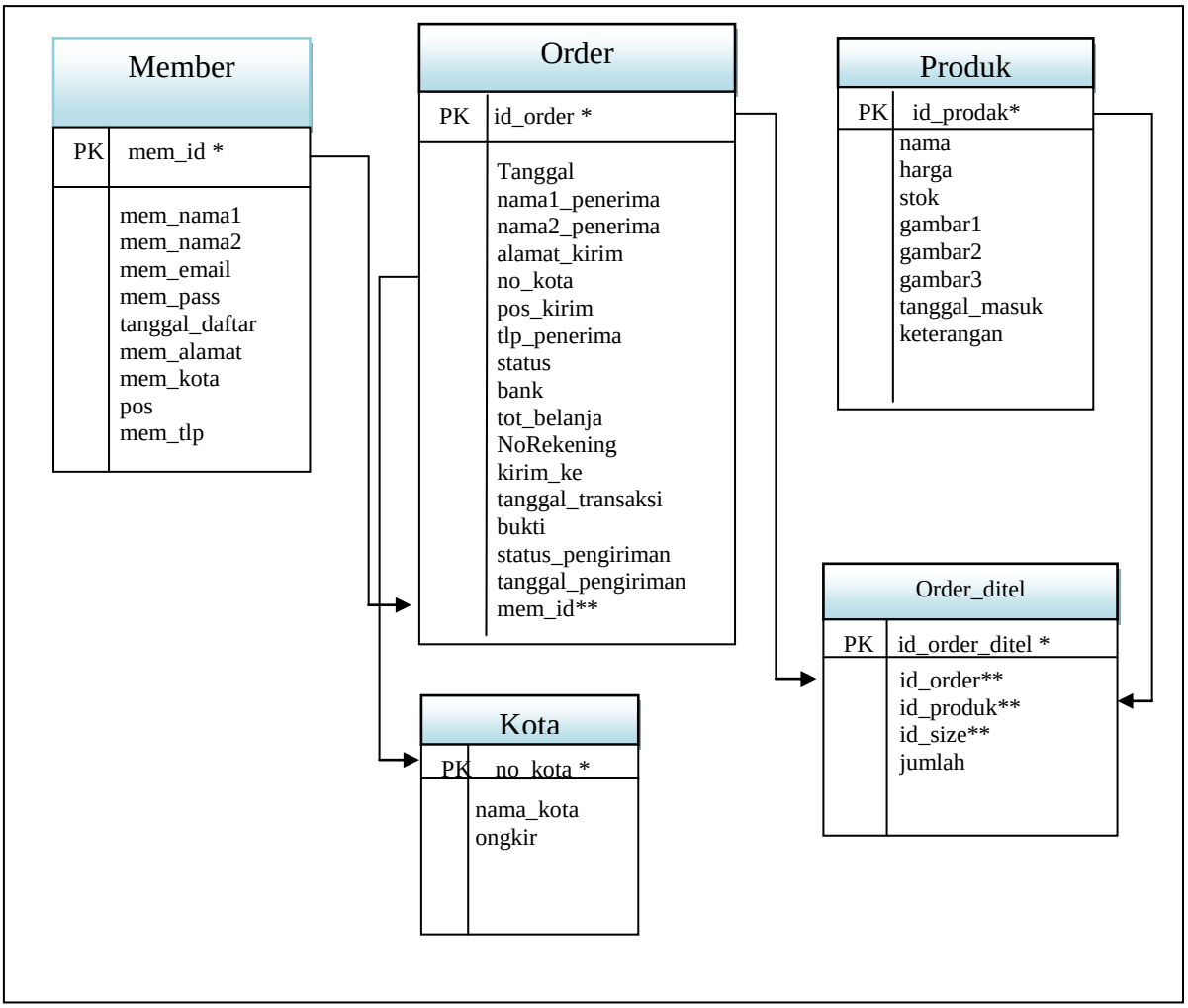
Kota : { **no_kota*,** nama_kota, ongkir }

Order : { **id_order***, tanggal, nama1_penerima, nama2_penerima, alamat_kirim, no_kota, pos_kirim, telp_penerima, bank, NoRekening, kirim_ke, tanggal_transaksi, bukti, tot_belanja , **mem_id****}.

Order_ditel :{**id_order_ditel***,id_order**,id_prodak**,id_size*, jumlah }

4.2.4.2. Relasi Tabel

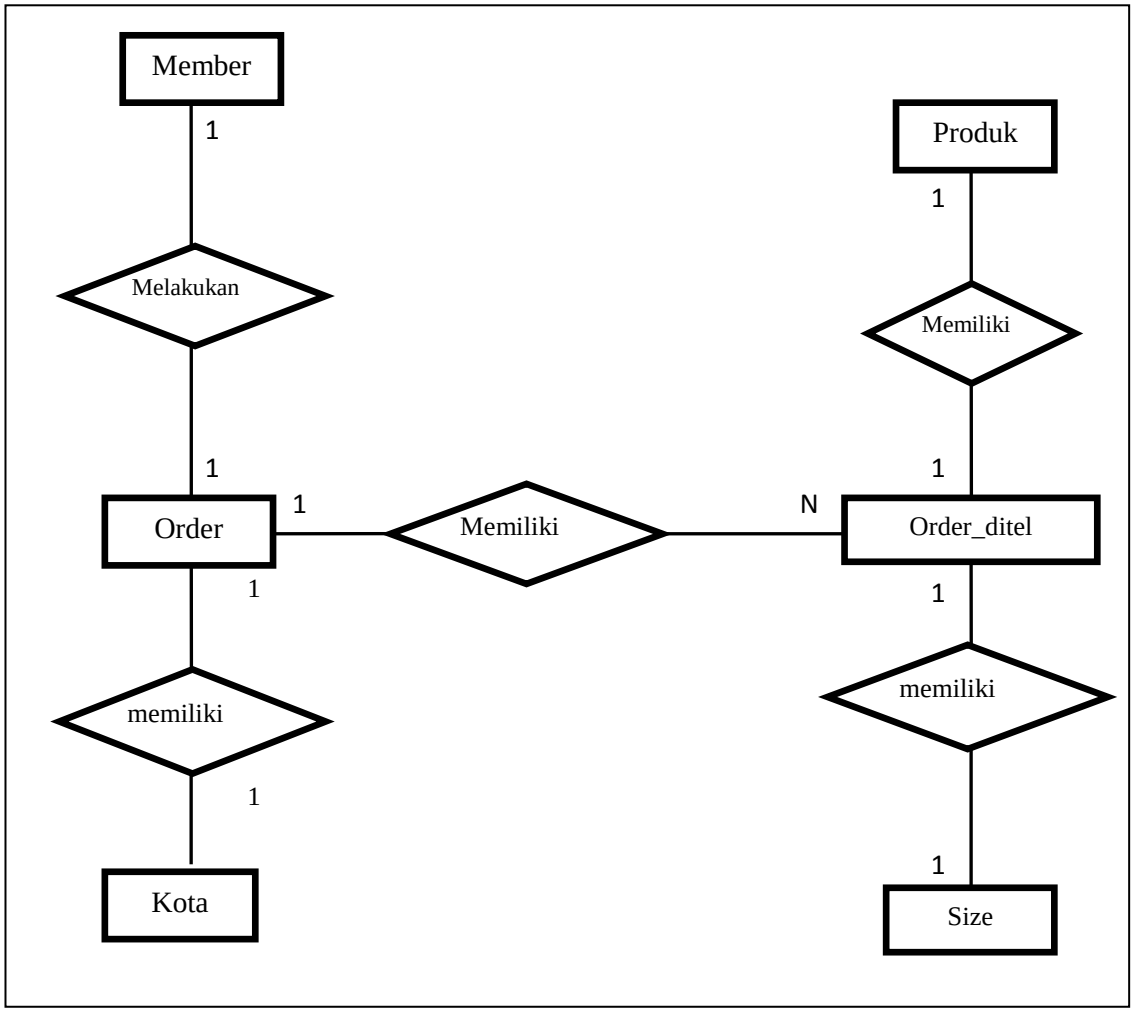
Relasi tabel adalah hubungan antara suatu tabel dengan tabel lainnya yang dihubungkan oleh *Primary key* suatu tabel dengan *foreign key* nya.



Gambar 4.8 Relasi antar tabel

4.2.4.3. Entitas Relasi Diagram

Entitas Relationship Diagram (ERD) adalah suatu alat dalam bentuk suatu bagan yang menggambarkan relasi dan entitas dari suatu sistem. ERD mempunyai koleksi objek – objek yang dinamakan entitas serta hubungan antara entitas – entitas tersebut. Entitas adalah objek atau sesuatu yang dapat dibedakan antara satu dengan yang lainnya.



Gambar 4.9 *Entitas Relationship Diagram*

4.2.4.4. Struktur File

Struktur file merupakan suatu objek sistem perangkat lunak yang merupakan elemen-elemen dari sistem perangkat lunak yang dirancang, salah satu objek tersebut adalah data. Data adalah fakta yang bersifat mentah, yang harus di dokumentasikan oleh sistem untuk membuat informasi.

1. Nama File : Member

   Kunci File : mem_id

   Keterangan : Untuk menyimpan data anggota

Tabel 4.3 *struktur file anggota*

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	mem_id*	Int	10	kode member
2	Mem_nama1	Varchar	50	Nama member1
3	Mem_nama2	Varchar	50	Nama member2
4	Mem_pass	Varchar	50	Password
5	Tgl_daftar	Date		Tanggal daftar
6	Mem_alamat	Text		Alamat member
7	Mem_kota	Varchar	50	Kota member
8	Pos	Varchar	10	Alamat pos
9	Mem_tlp	Varchar	15	No telephone

2. Nama File : Order

   Kunci File : id_order

   Keterangan : Untuk menyimpan data pemesanan

Tabel 4.4 *struktur file order*

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	Id_order*	Int	8	Kode Pesanan
2	Tanggal	Date		Tanggal pesan
2	Nama_penerima1	Varchar	50	Nama_penerima1
3	Nama_penerima2	Varchar	50	Nama_penerima2
4	Alamat_kirim	Text		Alamat pemesan
5	No_kota	Varchar	50	Kota pemesan
6	Pos_kirim	Varchar	50	Kode pos
7	Tlp_penerima	Varchar	15	No tlp pemesan
8	Status	Int	1	Status pesanan
9	Bank	Varchar	20	Bank pengirim
10	Tot_belanja	Int	10	Jumlah barang yg dibeli
11	Norekening	Varchar	20	Rekening pemesan
12	Kirim_ke	Varchar	10	Tujuan pengiriman
13	Tanggal_transaksi	Date		Tanggal transaksi
14	Bukti	Text		Bukti pembayaran
15	Status_pengiriman	Int	1	Status barang pesanan
16	Tanggal_pengiriman	Date		Tanggal pengiriman baang
17	Mem_id**	Int	10	Kunci tamu

3. Nama File : Produk
   Kunci File : id_prodak
   Keterangan : Untuk menyimpan data barang

Tabel 4.5 *struktur file produk*

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	id_prodak*	Varchar	10	Kode barang
2	Nama	Varchar	50	Nama barang
3	Harga	Int	12	Harga barang
4	Stok	Int	4	Stok ketersedian barang
5	Gambar1	Text	20	Gambar barang1
6	Gambar2	Text	25	Gambar barang2
7	Gambar3	Text	30	Gambar barang3
8	Tanggal_masuk	Date		Tanggal masuk barang
9	Keterangan	Int	4	Keterangan barang

4. Nama File : Kota

Kunci File : No_kota

Keterangan : Untuk Keterangan Kota Pengirim

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	No_kota	Int	11	
2	Nama_kota	Varchar	30	
3	Ongkir	Int	11	

5. Nama File : Size

Kunci File : id_size

Keterangan : Untuk detail ukuran barang

Tabel 4.6 *struktur file size*

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	id_size*	Integer	1	Foreign Key
2	Abb_size	Varchar	4	Jumlah Pemesanan
3	Full_size	Varchar	30	Foreign Key

6. Nama File : Order_detail

   Kunci File : id_order_detail

   Keterangan : Untuk menyimpan detail pesanan

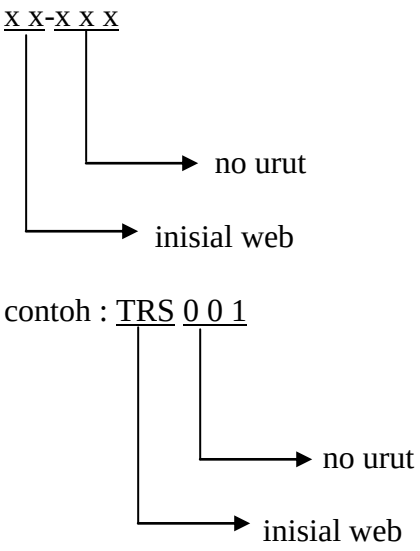
Tabel 4.7 *struktur file order detail*

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	Id_order_detail*	Integer	10	Auto increment
2	Id_order**	Integer	10	Nama Kategori
3	Id_produk**	Varchar	10	
3	Id_size**	Integer	1	
4	Jumlah	Integer	3	

4.2.4.5. Kodifikasi

Pengkodean ini berfungsi untuk mendefinisikan suatu objek secara singkat, mengklarifikasikan data dan masukan data, selain itu kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka, dan karakter khusus. Pada program sistem informasi ini terdapat no urut pengkodean yaitu sebagai berikut :

1. Id Produk

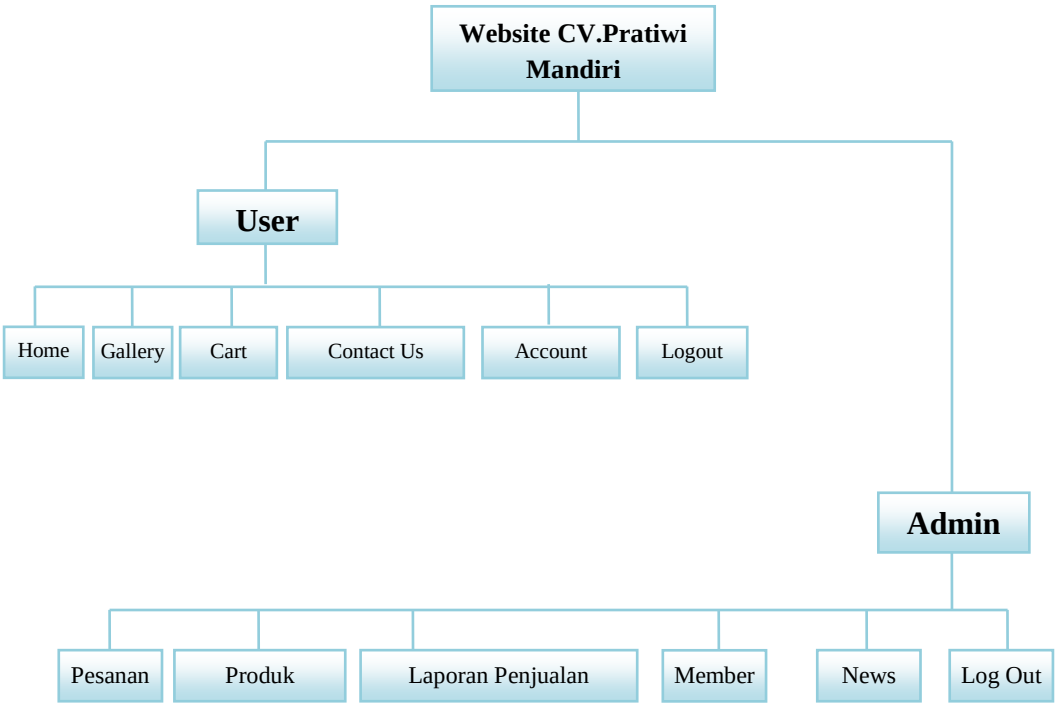


4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka ini bertujuan untuk memberikan tentang desain program yang akan dibuat. Berikut ini Terdapat desain pada tampilan program yang akan di buat.

4.2.5.1. Struktur Menu

Rancangan struktur menu dibuat untuk memudahkan pengguna dalam memilih menu - menu yang ada pada sistem ini. Adapun struktur menu dari aplikasi yang dibuat dapat dilihat pada gambar berikut ini:

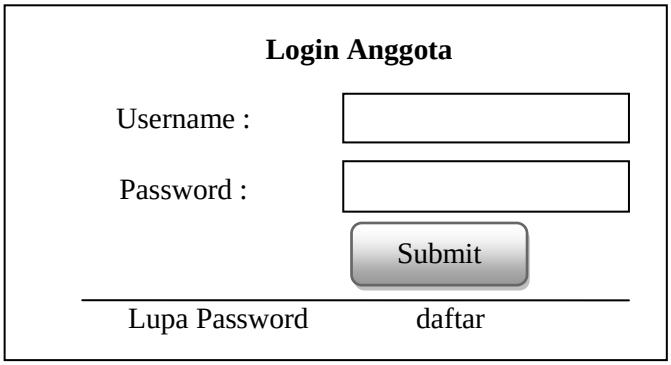


Gambar 4.10 Struktur Menu

4.2.5.2. Perancangan Input

Perancangan Input bertujuan untuk merancang inputan – inputan apa saja yang terdapat di dalam program ini, agar inputan yang di hasilkan sesuai dengan kebutuhan sistem.

1. Login Anggota.



Gambar 4.11 Login Anggota

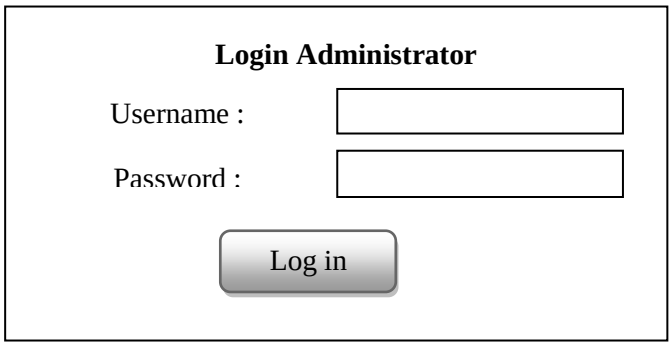
Keterangan :

1. Mengisi *Form Username* dan *Password* terlebih d ahulu.

2. Kemudian klik tombol " Submit " .

3. Klik tulisan "Lupa Password" jika lupa password anggota.

2. Login Admin.



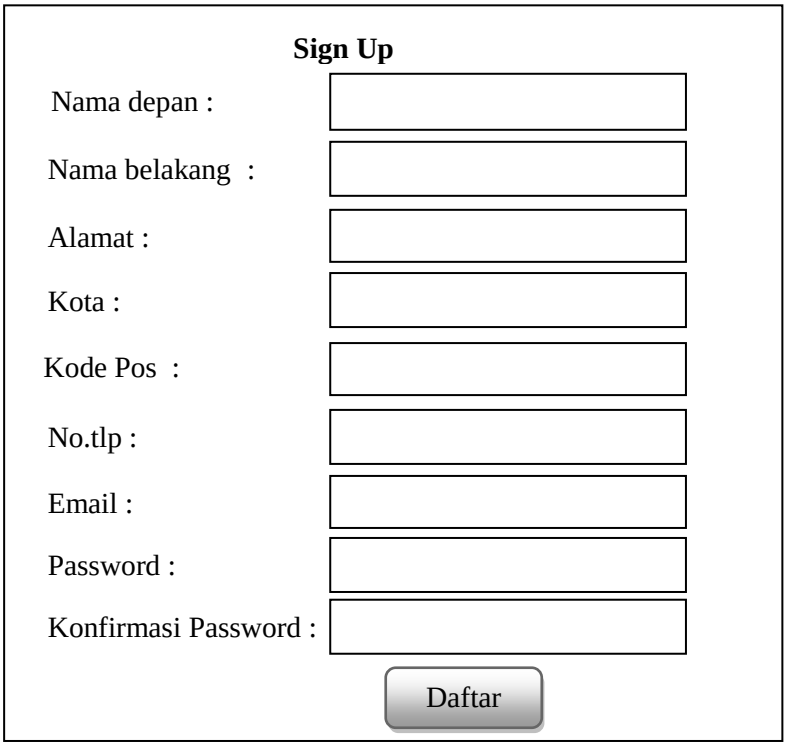
Gambar 4.12 Login Admin

Keterangan :

1. Mengisi *Form Username* dan *Password* terlebih dahulu.

2. Kemudian klik tombol " Log in " .

3. Registrasi Member



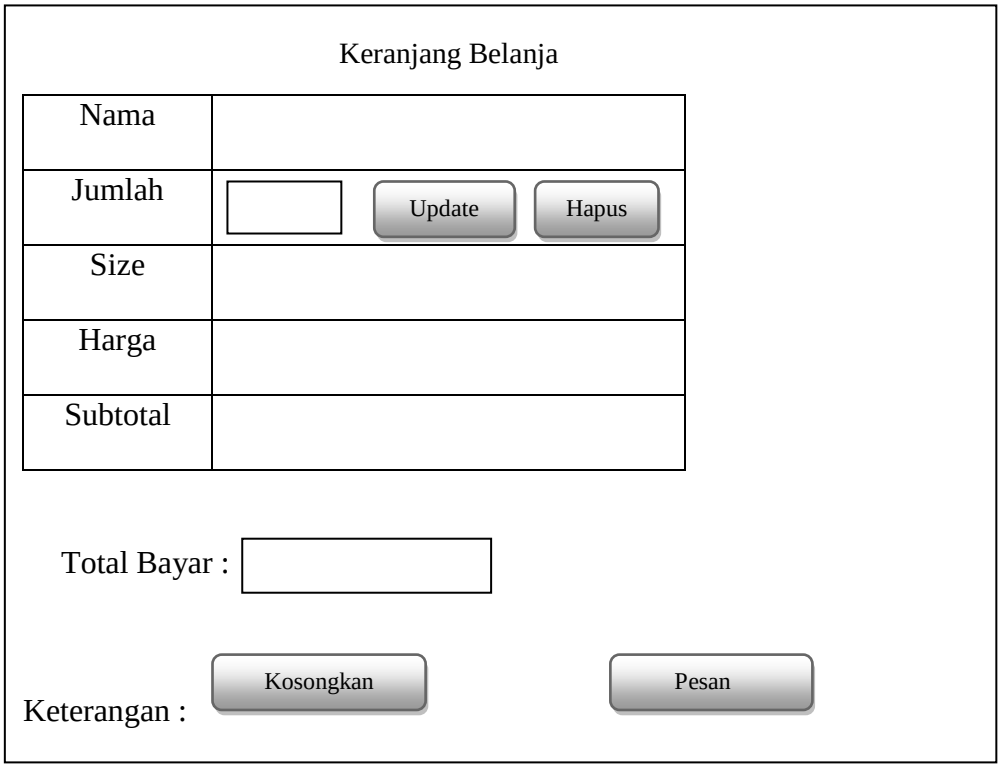
Gambar 4.13 Form Input Registrasi Member

Keterangan :

1. Mengisi *Form* data Member dengan identitas pribadi.

2. Kemudian klik tombol “ Daftar “ .

4. Input Keranjang Belanja



Gambar 4.14 Form Inputan Keranjang Belanja

1. Klik tombil “Pesan” untuk memesan barang belanjaan anda.

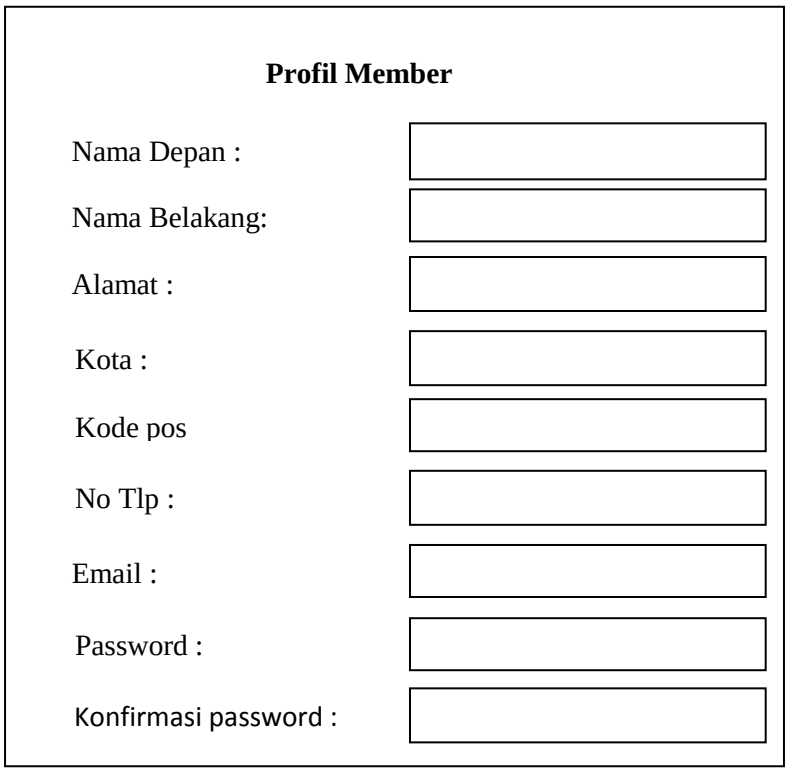
2. Untuk mengubah jumlah pemesanan,ubah nilai di kolom “Jumlah”, kemudian klik tombol “Update”.

3. Klik tombol “Kosongkan” apabila anda ingin membatalkan barang yang anda pesan.

4.2.5.3. Perancangan Output

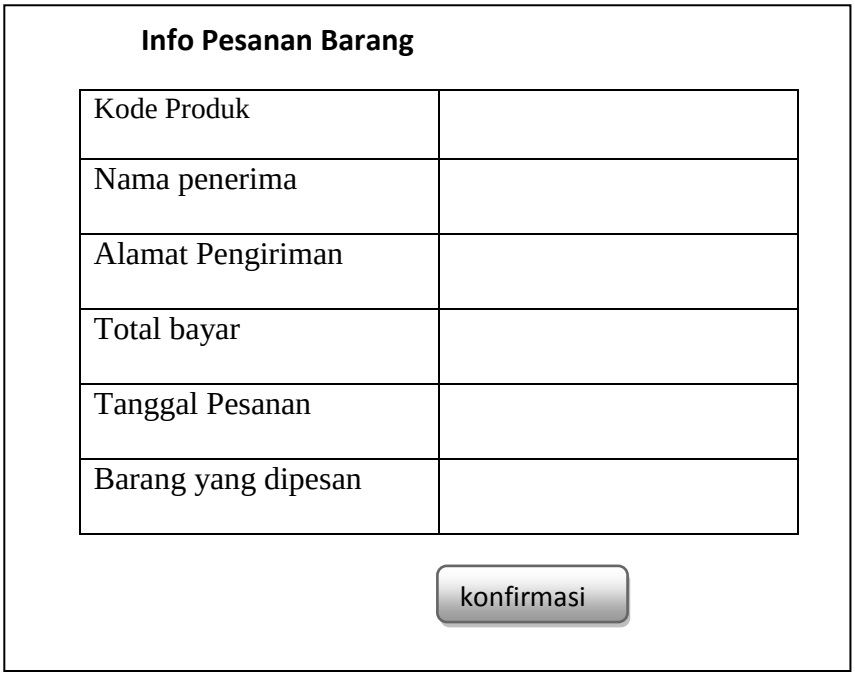
Perancangan output bertujuan untuk merancang *Output* yang dihasilkan oleh sistem sehingga sesuai dengan kebutuhan user. Dengan adanya perancangan *Output* kita dapat melihat apakah sistem yang kita buat telah dapat berjalan dengan baik atau tidak.

1. Data Member



Gambar 4.15 Tampilan Profil Member

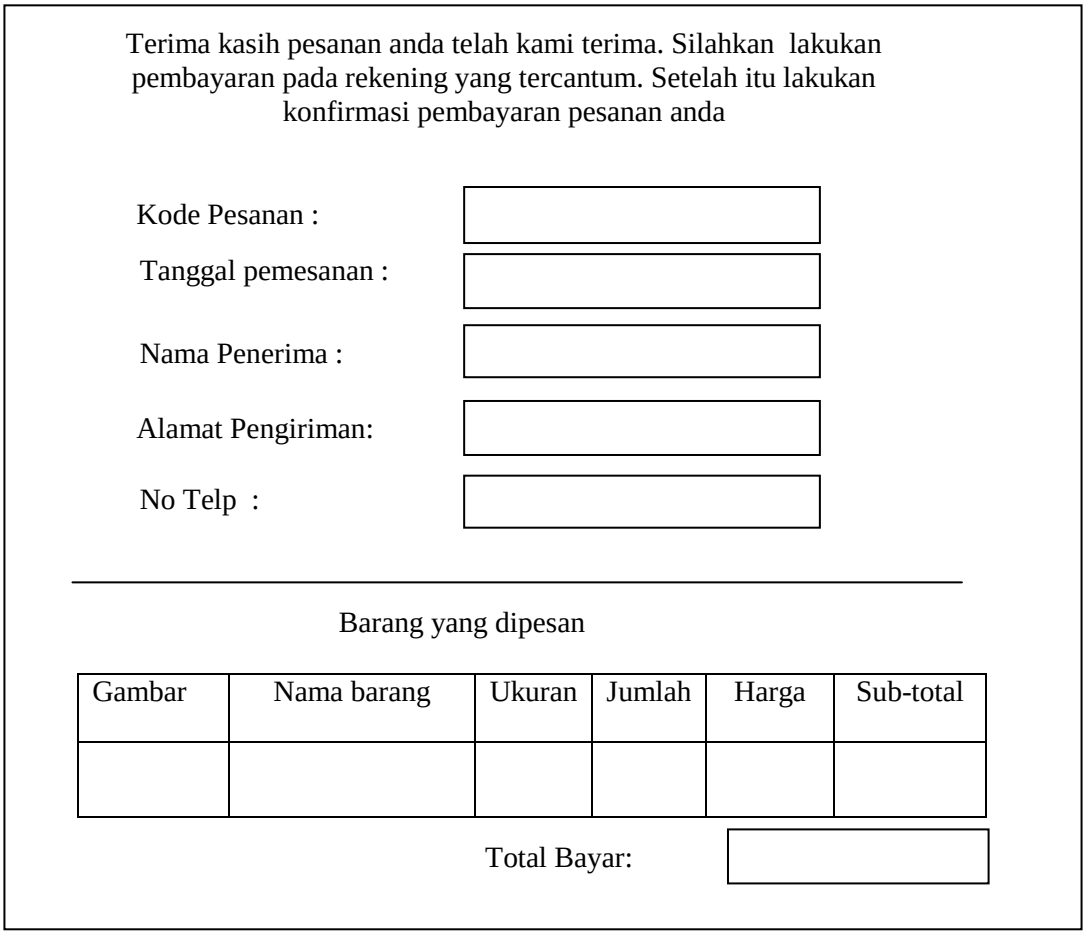
2.Info Pesanan Barang



Gambar 4.16 Info Pesanan barang

nan

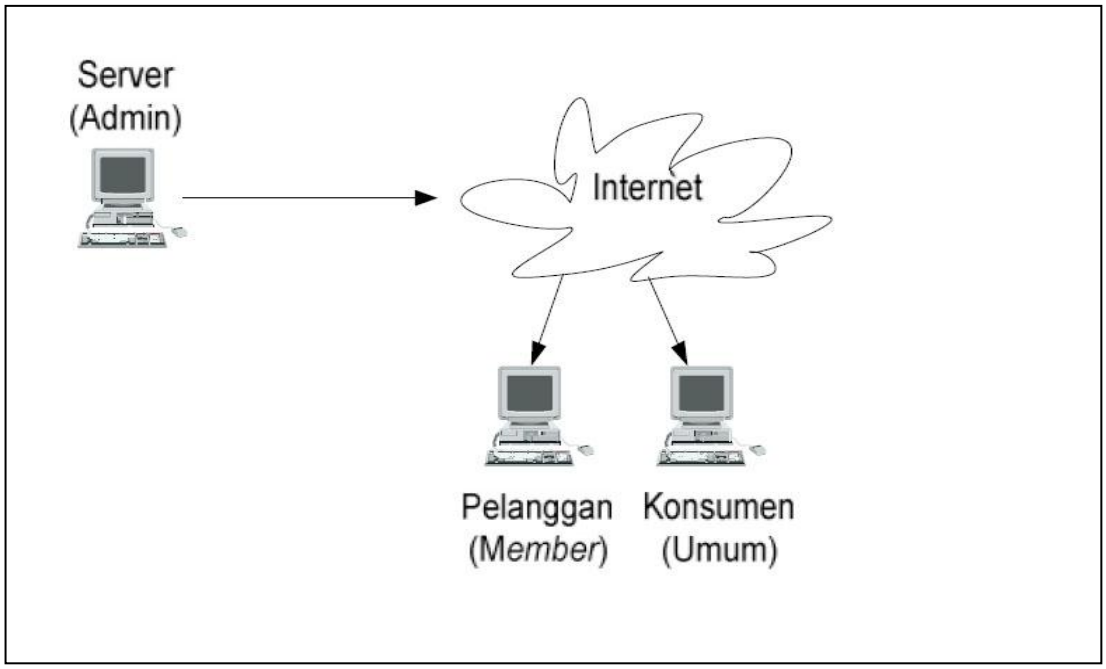
3. Data Pemesanan Barang



Gambar 4.17 Tampilan Pemesanan barang

4.2.5.4. Perancangan Arsitektur Jaringan

Sistem Informasi Penjualan di CV.Pratiwi Mandiri menggunakan internet sebagai jaringan nya. Dalam penggunaanya sistem ini akan dibedakan menjadi level *admin* dan *user* dengan tujuan agar sistem dapat terkendali dan memudahkan penggunanya. Gambar dibawah ini akan menunjukkan bagaimana arsitektur jaringan sistem informasi penjualan barang di CV.Pratiwi Mandiri ini di akses oleh penggunanya.



Gambar 4.18 Arsitektur jaringan yang diusulkan